

## **KULTUR SEKOLAH BERBASIS ADIWIYATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MENGUATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN**

**Dimas Nur Isa Prahesti**

S1-Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [dimas.19026@mhs.unesa.ac.id](mailto:dimas.19026@mhs.unesa.ac.id)

**I Made Arsana**

Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail: [madearsana@unesa.ac.id](mailto:madearsana@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh manusia yang merusak lingkungan dan pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan masih harus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kultur sekolah berbasis Adiwiyata yang telah diterapkan di SMK Negeri 2 Buduran dalam menguatkan karakter peduli lingkungan pada warga sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, tim adiwiyata, guru, karyawan, dan peserta didik SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan Teknik *snowball sampling*. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi atau kesimpulan (*conclusion drawing*). Keabsahan data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kultur sekolah berbasis adiwiyata yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengondisian, edukatif, partisipatif dan berkelanjutan dapat menguatkan karakter peduli lingkungan pada warga sekolah. Namun masih ada beberapa program yang belum berjalan dengan baik dan perlu adanya peningkatan agar lebih optimal.

**Kata Kunci:** Kultur Sekolah, Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata.

### **Abstract**

*This research is motivated by the human activities that damage the environment and the need for improvement in the implementation of environmental character education. This study aims to investigate the Adiwiyata-based school culture that has been implemented at SMK Negeri 2 Buduran to strengthen the environmental care character among school members. The research adopts a qualitative approach, generating descriptive data. The data sources for this study include the school environment, the Adiwiyata team, teachers, staff, and students of SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation using snowball sampling technique. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman model, involving data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data is ensured through triangulation. Based on the findings and discussions presented, it can be concluded that the Adiwiyata-based school culture, which includes routine activities, spontaneous activities, role modeling, conditioning, educational activities, participatory activities, and sustainable practices, can strengthen the environmental care character among the school community. However, there are still some programs that have not been implemented effectively and require improvement for optimal outcomes.*

**Keywords:** School Culture, Environmental Care, Adiwiyata Program.

## **PENDAHULUAN**

Saat ini polusi udara menjadi isu global di kota-kota besar di dunia, termasuk Indonesia (Sasikumar & Sankaranarayanan, 2019). Salah satu penyebab polusi udara adalah emisi dari kendaraan bermotor (Akinoyemi & Ramonu, 2019). Peningkatan jumlah kendaraan dan penggunaan bahan bakar fosil telah menyebabkan penurunan kualitas udara perkotaan di dunia (Arsana et al., 2021).

Kerusakan lingkungan hidup di Indonesia juga disebabkan oleh faktor-faktor seperti penebangan hutan liar, polusi air dari limbah industri dan pertambangan, asap dan kabut dari kebakaran hutan, perburuan liar, penghancuran terumbu karang, pembasmian hewan liar yang dilindungi, dan lain-lain (Rokhmah, 2019). Sikap dan perilaku manusia yang merusak alam menjadi penyebab utama kerusakan lingkungan. Untuk mengatasi dampak kerusakan lingkungan, perubahan sikap dan perilaku yang peduli terhadap lingkungan sangat diperlukan. Pendidikan

dan manusia tidak bisa dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik keluarga, masyarakat maupun bangsa dan Negara, karena melalui pendidikan akan mampu menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil dan berkualitas (Faidy & Arsana, 2014). Oleh karena itu pendidikan secara terus menerus harus dilakukan (Junistira, 2022). Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan karakter peduli lingkungan kepada generasi muda (Ismail, 2021).

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik dan buruk, memelihara kebaikan, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Nurkholis, 2013). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat.

Sekolah merupakan salah satu wadah yang berperan dalam penerapan pendidikan karakter (Winataputra & Sri, 2017). Anak-anak yang bersekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di sekolah, sehingga apa yang didapatkan di sekolah akan memengaruhi karakter peserta didik (Kurnianto & Arsana, 2020). Banyak kegiatan yang bisa dikembangkan dalam rangka penerapan pendidikan karakter. Kultur sekolah merupakan salah satu dari lima aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas sekolah diantaranya yaitu : (1) proses belajar mengajar, (2) kepemimpinan, (3) manajemen sekolah, (4) sarana dan prasarana, (5) kultur sekolah. Dalam aspek yang kelima, kultur sekolah menjadi aspek yang bisa menentukan upaya penguatan karakter peduli lingkungan karena mencerminkan perilaku warga sekolah dalam sehari-hari (Nur et al., 2017).

Dalam konteks pendidikan karakter, pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diimplementasikan melalui program Adiwiyata. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang menerapkan sistem untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Prasetyo & Hariyanto, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kultur sekolah berbasis Adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran dalam menguatkan karakter peduli lingkungan warga sekolah.

## METODE

Berdasarkan fokus penelitian yang ingin mendeskripsikan tentang kultur sekolah berbasis adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Dalam

penelitian kualitatif, seorang peneliti dimungkinkan untuk lebih mendalam mengeksplorasi konsep-konsep yang pada dasarnya diabaikan dalam penelitian atau pendekatan lain (Sugiyono, 2016). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah tim adiwiyata, guru, karyawan, dan siswa. Sampel dipilih dengan teknik *snowball sampling*. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, dengan melakukan mencocokkan kembali, konfirmasi dengan multi teknik, dan multi sumber informasi yang berbeda (Mekarisce, 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) (Rijali, 2019). Reduksi data digunakan untuk menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data oleh narasumber dengan cara sedemikian rupa sehingga data dapat terfokus pada rumusan masalah. Setelah itu data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan mengambil kesimpulan terkait perolehan data.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Buduran pada tanggal 10 April-22 Mei yang dimulai dengan pengambilan data primer yaitu wawancara mendalam kepada tim adiwiyata, guru, karyawan, dan siswa yang kemudian dilanjutkan dengan observasi pelaksanaan program adiwiyata di sekolah.

Data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis hingga tidak ada penambahan data lagi. Dalam tahap akhir semua data yang telah diperoleh akan diolah melalui teknik triangulasi agar data tersebut mempunyai nilai keabsahan yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diolah dengan teknik triangulasi sebagai berikut:

Kementerian Pendidikan Nasional (2010:15) mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilaksanakan melalui program pengembangan diri. Di dalam program pengembangan diri, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengondisian (Ismia et al., 2020).





Gambar 1. Kultur Sekolah Berbasis Adiwiyata di SMKN 2 Buduran

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa kultur sekolah berbasis adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran yaitu dalam kegiatan rutin terdapat jumat bersih, piket kelas dan piket kamar mandi, serta 3R (Reuse, Reduce, Recycle) melalui pemilihan sampah, menggunakan kertas daur ulang, dan membuat pupuk kompos. Kegiatan rutin ini dilakukan oleh semua warga sekolah. Kegiatan spontan yang ditemukan yaitu di SMK Negeri 2 Buduran guru menegur, memberi peringatan, dan pengarahan kepada siswa yang melakukan tindakan kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah. Bentuk keteladanan guru yaitu guru memberi contoh sikap positif kepada siswa mengenai kegiatan peduli lingkungan dan guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu menjaga lingkungan tetap bersih. Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun) juga diterapkan dengan baik oleh warga sekolah. Pengondisian di SMK Negeri 2 Buduran yaitu memenuhi segala kebutuhan peserta didik yang berkaitan dengan kebutuhan lingkungan melalui sarana dan prasarana. Kantin sekolah pun bersih dan bebas 5P (Pewarna buatan, Pengawet, Pemanis, Penyedap, dan Pengenyal).



Gambar 2. Kegiatan Jumat Bersih



Gambar 3. Pembuatan Pupuk Kompos Cair



Gambar 4. Kantin Sehat Bebas 5P

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran sudah cukup baik. Menurut Dinas Permukiman Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (2017:8) Dalam program adiwiyata terdapat tiga prinsip dasar terhadap pelaksanaannya antara lain, Edukatif, Partisipatif, dan Berkelanjutan (Nuzulia et al., 2020).

- Edukatif ditemukan yaitu adanya himbuan tentang lingkungan yang terdapat di sudut-sudut sekolah seperti buanglah sampah pada tempatnya dan adanya pembelajaran tentang lingkungan dalam RPP.
- Partisipatif ditemukan yaitu memelihara dan merawat gedung lingkungan sekolah oleh warga sekolah, memanfaatkan lahan dan fasilitas sesuai kaidah-kaidah lingkungan hidup melalui : pembuatan kolam, *green house*, taman dan rumah kompos, adanya kreatifitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui: pembuatan pupuk kompos, pengelolaan air AC untuk tanaman,

publikasi karya seni, publikasi karya ilmiah, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar yaitu melaksanakan kerja bakti di balai desa Siwalanpanji.

- Berkelanjutan ditemukan yaitu tertanamnya karakter peduli lingkungan siswa yang menjadi kultur sekolah yang berkelanjutan seperti membuang sampah pada tempatnya dan rajin mencuci tangan.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah terjadinya kerusakan lingkungan alam sekitar, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi (Saputri, 2019). Upaya yang dilakukan dapat dimulai dari diri sendiri dan dilakukan mulai dari hal-hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, menghemat air, listrik, dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pelaksanaan karakter peduli lingkungan di SMK Negeri 2 Buduran ditemukan bahwa guru memberikan contoh dan arahan, membuat regu piket dan memberikan kesadaran kepada siswa dalam pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan sekolah.



Gambar 5. Lingkungan Sekolah Bersih



Gambar 6. Tempat Sampah Organik dan Anorganik

Di sekolah juga terdapat tempat sampah organik dan anorganik yang memadai, washtafel yang bersih namun

jumlahnya terbatas, kamar mandi yang bersih dan memadai, dan air bersih yang terpenuhi. Semua warga sekolah saling mengingatkan dan menggunakan energi seperlunya. Di sekolah juga terdapat biopori di beberapa sudut sekolah. Saluran air limbah yang baik dan tidak berbau. Untuk memudahkan peserta didik tempat sampah organik dan anorganik dengan warna yang berbeda-beda. Di SMK Negeri 2 Buduran juga terdapat bank sampah dan kompos yang baik, namun masih perlu peningkatan agar dilakukan secara rutin. Penanganan limbah hasil praktik ditemukan melalui pembelajaran Kewirausahaan. Tersedia alat kebersihan pada setiap ruang kelas. Di SMK Negeri 2 Buduran memiliki tandon air sebagai tempat penyimpanan air yang bersih. Dalam kepedulian lingkungan SMK Negeri 2 Buduran memprogramkan cinta bersih lingkungan melalui himbauan-himbauan yang terdapat di sudut-sudut sekolah, adanya kegiatan menanam dan merawat tanaman, dan membersihkan area sekolah. Ditemukan bahwa siswa secara keseluruhan sudah melaksanakan kegiatan dengan baik dan akhirnya mereka lebih cinta kebersihan.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada orang tua, dosen pembimbing, sahabat, serta semua warga sekolah dan juga peserta didik yang sudah membantu dalam melancarkan terlaksananya kegiatan penelitian tugas akhir ini.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan tentang kultur sekolah berbasis adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran dalam menguatkan karakter peduli lingkungan, dapat disimpulkan:

- Kultur sekolah berbasis Adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran meliputi (1) kegiatan rutin, berupa kegiatan piket kelas, piket kamar mandi dan jumat bersih, (2) kegiatan spontan yang berupa menegur dan memberi peringatan pada siswa yang melakukan tindakan merusak lingkungan dan Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), (3) keteladanan guru, memberikan contoh positif kepada siswa mengenai kegiatan peduli lingkungan, (4) pengondisian melalui terpenuhinya fasilitas alat kebersihan di setiap ruangan, serta kantin sehat bebas 5P (Pewarna buatan, Pengawet, Pemanis, Penyedap dan Pengenyal). Pelaksanaannya sudah cukup baik sesuai 3 prinsip menurut Dinas Permukiman Rakyat, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (2017:8) yaitu (1) edukatif, (2) partisipatif, dan (3) berkelanjutan.
- Penerapan kultur sekolah berbasis adiwiyata ini sangat penting karena dapat membentuk karakter untuk dapat berkembang dan berlangsung di kehidupan sekolah maupun masyarakat, serta hal ini dapat mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi dimasa yang akan datang.



## Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan mengenai kultur sekolah berbasis Adiwiyata di SMK Negeri 2 Buduran dalam menguatkan karakter peduli lingkungan, ada beberapa saran dari penulis, yakni sebagai berikut:

- Sekolah diharapkan mengintegrasikan materi tentang lingkungan hidup secara optimal baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler supaya tujuan program Adiwiyata bisa tercapai secara optimal.
- Sebaiknya sekolah memberikan pelatihan-pelatihan tentang lingkungan secara berkala kepada semua guru tidak hanya Koordinator Adiwiyatanya saja.
- Sekolah harus menambah tenaga personil sebagai pemelihara sarana ramah lingkungan agar sarana yang tersedia lebih terawat dan perlu adanya peningkatan sarana prasarana seperti wastafel di setiap kelas.
- Sebaiknya pihak sekolah meningkatkan hubungan bilateral dengan pihak luar, sehingga ketika ada seminar/pelatihan pengembangan diri, guru maupun siswa dapat mengikuti program tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinyemi, T. O., & Ramonu, O. J. (2019). Mitigation of CO<sub>2</sub> Emissions in Transportation and Industrial Processes using Renewable Energy Technologies. *European Journal of Engineering Research and Science*, 4(5), 58–66. <https://doi.org/10.24018/ejers.2019.4.5.1118>
- Arsana, I. M., Irfai, M. A., & Kurniawan, W. D. (2021). *Study on Car Emission Level in Big City and Its Prevention: Evidence from Surabaya, Indonesia*. 44(11), 89–95.
- Faidy, A. B., & Arsana, I. M. (2014). Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2, 454–468. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/download/7842/3750>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Ismia, Nurhalisa, I., & Alwan. (2020). Penerapan Kebijakan Pendidikan Budaya dan Karakter di Sekolah. *Jurnal Mappesona*, 3(3). <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/download/1802/953>
- Junistira, D. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 533–540. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.440>
- Kurnianto, B., & Arsana, I. M. (2020). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Critical Thingking Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X Tkr 1 Di Smkn 3 Boyolangu Tulungagung. *Jptm*, 9(3), 99–107. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/download/35167/31288>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Nur, M., Farida, P., & Si, M. (2017). (SEKOLAH EFEKTIF) DI SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA Oleh:
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1), 24–44.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2020). Implementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.15408/sd.v6i2.11334>
- Prasetyo, K., & Hariyanto. (2018). *Pendidikan lingkungan Indonesia: dasar pedagogi dan metodologi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Saputri, R. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Bakalan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(8), 424–433.
- Sasikumar, R., & Sankaranarayanan, G. (2019). A study of emission & performance characteristics of diesel engine run by dual fuel (bio diesel + acetylene gas). *Journal of Mechanical Engineering Research and Developments*, 42(1), 104–108. <https://doi.org/10.26480/jmerd.01.2019.104.108>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. In *Bandung:Alfabeta*. (6 ed.). Alfabeta.

Winataputra, & Sri. (2017). Pedoman Umum Penggalan dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Bagian Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya